

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era sekarang ini persaingan antar perusahaan semakin ketat. Kemajuan teknologi juga menjadi salah satu faktor dari persaingan tersebut, sehingga sumber daya manusia dituntut untuk terus mampu mengembangkan diri secara proaktif agar tidak tertinggal dengan teknologi yang terus berkembang. Dalam hal ini, sumber daya manusia merupakan modal utama dalam keberhasilan perusahaan. Sumber daya manusia yang kompeten diperlukan untuk menjalankan kegiatan, baik dalam organisasi maupun bisnis agar dapat berjalan dengan lancar dan memenuhi tujuan yang diinginkan.

Manajemen sumber daya manusia (MSDM) adalah pemanfaatan individu yang digunakan untuk memenuhi tujuan organisasi atau perusahaan secara efektif dan efisien. MSDM merupakan bagian dari manajemen keorganisasian yang berfokus untuk mengelola sumber daya manusia.

Produktivitas menjadi sebuah keharusan dalam sebuah perusahaan, karena produktivitas kerja merupakan salah satu acuan atau alat ukur untuk menunjukkan apakah pekerjaan yang dilakukan sudah efektif dan efisien. Produktivitas tenaga kerja dapat diukur atau dihitung dengan menggunakan berbagai indikator yang diperlukan. Hasil perhitungan ini biasanya mencakup jumlah pekerjaan yang dilakukan oleh

seseorang selama periode waktu tertentu dengan memperhitungkan biaya yang dikeluarkan seseorang untuk menyelesaikan tugasnya. Semakin efisien atau produktif seseorang dalam menggunakan sumber daya yang disediakan untuk melakukan pekerjaan, maka semakin positif nilai produktivitas tenaga kerja tersebut.

Untuk mengetahui bagaimana nilai produktivitas tenaga kerja dalam sebuah perusahaan maka diperlukan acuan seperti standar operasional prosedur (SOP). SOP adalah daftar aturan, pedoman, atau acuan yang dibuat oleh perusahaan dengan tujuan untuk menjadi acuan untuk melakukan bisnis sesuai dengan tanggung jawab dan fungsi sumber daya manusia di perusahaan. SOP adalah seperangkat pedoman untuk kegiatan rutin atau berulang. Oleh karena itu, SOP juga dilengkapi dengan referensi, lampiran formulir, diagram dan alur kerja (*flow chart*).

Hal penting lain yang harus diperhatikan agar produktivitas kerja bisa tercapai adalah kondisi lingkungan dari tempat kerja tersebut. Lingkungan kerja adalah segala hal yang berhubungan dengan aktivitas karyawan di dalam kantor, seperti kondisi yang nyaman secara fisik maupun psikologis serta pola kepemimpinan dari seorang manajer. Lingkungan kerja adalah bagian penting dan berpengaruh dalam kegiatan suatu perusahaan. Lingkungan kerja mempengaruhi produktivitas, karena lingkungan kerja yang baik dan memuaskan tentu meningkatkan produktivitas karyawan. Penting untuk menjaga lingkungan kerja yang stabil dan mendukung. Jika seorang karyawan merasa puas dan senang dengan kondisi kerja, maka karyawan tersebut pasti akan merasa betah dalam bekerja serta melakukan aktivitas dengan cara menggunakan waktu kerjanya secara efektif.

SOP dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan menurut penelitian sebelumnya di PT. BNI 46 (PERSERO) tbk cabang Mattoangin di Makassar (Inayah 2018). Artinya, karyawan dapat belajar lebih banyak tentang tugas atau tanggung jawab secara spesifik melalui SOP, sehingga dapat melaksanakan pekerjaannya secara efektif dan efisien. Demikian pula lingkungan tempat kerja dapat berdampak pada karyawan dan pekerjaannya, karena lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang berada disekitar pegawai baik fisik maupun non fisik, langsung maupun tidak langsung yang dapat berpengaruh terhadap karyawan.

Penelitian lain tentang pengaruh antara lingkungan kerja dan SOP terhadap produktivitas karyawan juga dilakukan oleh (Angga 2017) dengan judul pengaruh antara lingkungan kerja dan SOP (Standar Operasional Prosedur) terhadap produktivitas karyawan PT. Fuji Film Indonesia (Departemen Warehouse). Dari 28 responden di PT. Fujifilm Indonesia (Departemen Warehouse) mendapatkan hasil bahwa hubungan antara lingkungan kerja dan SOP terhadap produktivitas adalah signifikan. Hasil analisis koefisien korelasi dengan R sebesar 0,475. Produktivitas dipengaruhi oleh lingkungan kerja dan SOP sebesar 16,3%, sedangkan faktor lain sebesar 83,7%. Karena $F_{hitung} 3,636 > F_{tabel} (3,370)$ dan nilai signifikansi di bawah 0,05 maka lingkungan kerja dan SOP berpengaruh terhadap produktivitas karyawan.

PT. Timur Jaya Indomakmur adalah sebuah perusahaan industri kelapa sawit yang berlokasi di Morowali Utara. PT. Timur Jaya Indomakmur merupakan anak perusahaan dari Sinarmas Group yang mulai beroperasi dari tahun 2008 dengan luas areal 5.000 Ha. Untuk dibagian kantor pusat atau kantor besar PT. Timur Jaya

Indomakmur memiliki 27 orang karyawan. Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan, peneliti dapat mengemukakan bahwa SOP yaitu jam kerja dari pukul 08.00-04.00 selama 6 hari kerja, kehadiran dari hari senin – sabtu dengan menggunakan sistem *fingerprint* atau sidik jari yang ada pada perusahaan sudah dijalankan dengan baik hanya saja seringkali karyawan dikoreksi tentang kurangnya kelengkapan administrasi dari job desk masing-masing. Beberapa karyawan juga masih ada yang menunda-nunda pekerjaan untuk alasan pribadi. Seringnya mati listrik dan susahnya jaringan membuat pekerjaan yang ada menjadi terhambat dan tidak selesai tepat waktu.

Terkait hal diatas mengenai standar operasional prosedur dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja, peneliti memutuskan untuk meneliti Pengaruh Standar Operasional Prosedur dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Pegawai Kantor Besar PT. Timur Jaya Indomakmur di Morowali Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1.2.1 Apakah SOP (*Standar Operasional Prosedur*) dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai kantor besar PT Timur Jaya Indomakmur di Morowali Utara?

1.2.2 Apakah SOP (*Standar Operasional Prosedur*) berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai kantor besar PT Timur Jaya Indomakmur di Morowali Utara?

1.2.3 Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai kantor besar PT Timur Jaya Indomakmur di Morowali Utara?



1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Untuk mengetahui apakah SOP (*Standar Operasional Prosedur*) dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai kantor besar PT Timur Jaya Indomakmur di Morowali Utara.

1.3.2 Untuk mengetahui apakah SOP (*Standar Operasional Prosedur*) terhadap produktivitas kerja pegawai kantor besar PT Timur Jaya Indomakmur di Morowali Utara.

1.3.3 Untuk mengetahui apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai kantor besar PT Timur Jaya Indomakmur di Morowali Utara

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yaitu:

1.4.1 Bagi perusahaan, diharapkan dapat menjadi masukan mengenai pengaruh dari standar operasi prosedur dan lingkungan kerja terhadap produktivitas para pegawai.

1.4.2 Bagi mahasiswa, yaitu memperoleh pengetahuan serta untuk memenuhi tugas dan syarat guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi S-1 pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso.